BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Koperasi telah berkembang pesat pada masa ini. Tidak sedikit masyarakat yang membutuhkan dana memilih datang ke koperasi sebagai salah satu solusi yang mereka dapatkan. Koperasi pada umumnya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Namun banyak hal-hal penting yang kurang diperhatikan koperasi dalam hal peminjaman dana, salah satunya prosedur simpan pinjam.

Perkembangan koperasi masih menghadapi masalah-masalah baik di bidang kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah-masalah tersebut dapat bersumber dari dalam koperasi sendiri maupun dari luar. Masalah kelembagaan koperasi juga dapat dikelompokkan dalam masalah intern maupun masalah ekstern. Masalah intern mencakup masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi. Sedangkan masalah ekstern mencakup hubungan koperasi dengan bank, dengan usaha-usaha lain, dan juga dengan instansi pemerintah. Belakangan ini banyak berita tentang penyalahgunaan nama saat melakukan peminjaman uang dan tidak tertibnya penggunaan prosedur sehingga menimbulkan kerugian bagi peminjam dan juga koperasi, salah satu contohnya yaitu kasus Pengurus Koperasi Sembilan Sejati (SS), Hendrawan yang telah melanggar prosedur dalam meminjamkan dana dan menimbulkan kerugian koperasi tersebut.

Koperasi Sembilan Sejati (SS) diduga telah menerbitkan surat simpanan berjangka dengan total nilai hampir Rp 100 miliar, maka hal tersebut merupakan tindak pidana perbankan melanggar Pasal 46 No 16 UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 Tahun 1992. Seperti diberitakan, Hendrawan diduga memberikan pinjaman kepada seorang pengusaha bernama Wijaya di luar prosedur. Akibat perbuatan tersebut, koperasi yang memiliki kantor di Semarang, Juwana, dan Solo itu rugi Rp 55 miliar. Baik Hendrawan maupun Wijaya yang dijerat dengan Pasal 374 KUHP tentang Penggelapan saat ini berstatus sebagai tahanan Polda Jateng. Maka dari itu, Penulis melaksanakan magang di koperasi yaitu Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPOL) Polres Purworejo untuk mengamati bagaimana pelaksaan prosedur simpan pinjam di koperasi tersebut, apakah sudah berjalan semestinya.

Koperasi sendiri berfungsi sebagai organisasi yang terdiri dari beberapa anggota yang bergerak di bidang perekonomian nasional sebagai usaha milik bersama. Koperasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi terdiri dari beberapa unit usaha dan salah satunya adalah unit Simpan Pinjam. Kegiatan yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam ini adalah menerima simpanan dari anggota dan memberi pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Bagi pihak koperasi, salah satu ketentuan yang harus diterapkan adalah memberikan kredit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi anggota koperasi yang ingin mengajukan

pinjaman terlebih dahulu harus mengetahui prosedur yang ada pada koperasi tersebut, agar proses pencairan dana kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada yang dirugikan.

Sesuai dengan undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang kredit menjelaskan bahwa kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, Hermansyah (2005). Sama halnya seperti yang terdapat dalam unsur pemberian kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa.

Primer koperasi kepolisian (PRIMKOPOL) Polres Purworejo memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan beberapa diantaranya adalah unit pertokoan, unit fotokopi, unit konsumsi dan unit simpan pinjam. Penulis ditempatkan pada unit simpan pinjam. Transaksi yang ada pada unit simpan pinjam yaitu penerimaan kas dari anggota yang menabung dan pengeluaran kas untuk anggota yang membutuhkan dana.

Kas disebut juga uang tunai (uang tunai kertas dan logam, cek, rekening bank berbentuk tabungan) pembayaran yang diterima oleh umum baik yang ada didalam perusahaan maupun disimpan di bank. Pengeluaran kas sendiri bagaimana perusahaan mengeluarkan uang dalam bentuk tunai, salah satu transaksinya adalah pengeluaran kas untuk piutang (simpan pinjam). Pengeluaran kas untuk piutang tentang bagaimana perusahaan mengeluarkan

uang dalam bentuk tunai untuk memenuhi semua klaim dari nasabah. Salah satu transaksi yang sering terjadi adalah pengeluaran kas untuk piutang. Pada umumnya suatu kegiatan atau transaksi yang terjadi mempunyai prosedur.

Pada tugas akhir ini, penulis akan membahas prosedur atas pengeluaran kas simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam Primkoppol Polres Purworejo dan penulis hanya membahas tentang pengeluaran kas untuk simpan pinjam kepada anggota, tidak membahas lebih lanjut tentang pemberian kredit barang, karena anggota Primkoppol Polres Purworejo mayoritas lebih banyak yang melakukan kegiatan kredit uang ini. Maka sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul **"PROSEDUR SIMPAN PINJAM PADA PRIMKOPPOL POLRES PURWOREJO"**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan dasar pemikiran diatas dapat diidentifikasikan tujuan magang yang ingin dicapai yaitu :

- Memahami prosedur atas pencairan kredit dan mengidentifikasi potensi kecurangan atas prosedur simpan pinjam yang terdapat pada Primkoppol Polres Purworejo.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas dapat diidentifikasikan target magang yang ingin dicapai yaitu :

- Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi prosedur atas pencairan kredit serta mengidentifikasi potensi kecurangan atas prosedur simpan pinjm yang terdapat pada Primkoppol Polres Purworejo.

1.4 Bidang Magang

Magang dilakukan pada bidang akuntan dengan tugas yaitu merekap aktivitas ekonomi pengeluaran kas berupa simpan pinjam yang dilakukan oleh Primkoppol Polres Purworejo.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Primkoppol Polres Purworejo

Alamat :Jalan Mayjend Sutoyo No.12, Purworejo, Jawa Tengah

Kode Pos :54114

Nomor Telepon : (0275) 322711



Sumber: Google Maps

Gambar 1.1

Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan September 2019 selama 1 bulan dan dijadwalkan 4 hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Primkoppol Polres Purworejo.

Tabel 1.1

Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR																
2	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing																
3	Pelaksanaan Kegiatan Magang																
4	Penyusunan Laporan Magang																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai dasar pemikiran dalam penulisan tugas akhir, tujuan dan target magang yang ingin dicapai serta bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan dipaparkan beberapa teori dasar yang digunakan meliputi pengertian sistem, sistem akuntansi, teknik pendokumentasian sistem seperti simbol pembuatan bagan alir dokumen, prosedur pemberian kredit, pengertian sistem pengendalian internal termasuktujuan, unsur-unsur dan komponen-komponennya, serta pengertian koperasi.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini berisi profil perusahaan, struktur organisasi, serta visi misi perusahaan yang dijalankan. Bab ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang sudah dilaksanakan oleh penulis. Hasil akhir tersebut didapat dari data perusahaan, sehingga tujuan magang yang terkait dapat dilaksanakan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari laporan yang telah dibuat yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan data yang sudah diperoleh dan saran yang sudah diberikan oleh penulis.